

**PENGEMBANGAN MEDIA SMART BOX UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MENULIS SURAT PRIBADI PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Jihan Alifa<sup>1</sup>, Ikha Listyarini<sup>2</sup>, Lina Putriyanti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> PGSD, FIP, Universitas PGRI Semarang  
[1jihanalifaa11@gmail.com](mailto:1jihanalifaa11@gmail.com), [2ikhalistyarini@upgris.ac.id](mailto:2ikhalistyarini@upgris.ac.id),  
[3linaputriyanti@upgris.ac.id](mailto:3linaputriyanti@upgris.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the feasibility of Smart Box media to improve Personal Letter Writing Skills in Indonesian Language Subjects of Grade IV Elementary School. This study uses the research and development (R&D) method with the Borg and Gall development steps limited to step five. This is based on the decision of the Faculty Senate which decided that Strata 1 (S1) students are only at stage five, so the five stages are 1) Research and data collection, 2) Planning, 3) Initial product development, 4) Initial field testing, 5) Initial product revision. This research was conducted in class IV of SD Negeri Babadan 01 Batang Regency. The data in this study were obtained by conducting observations, interviews, media expert validation questionnaires, material expert validation questionnaires, student response questionnaires, teacher response questionnaires, and student evaluation questions. The results of validation from media experts in the initial stage obtained a percentage of 67.3%, after revision and through the second stage obtained a percentage of 98.07%. The results of validation from material experts obtained a percentage of 100%. The results of the response questionnaire assessment of grade IV students obtained a percentage of 99.7%. The results of the teacher questionnaire assessment obtained a percentage of 100%. The conclusion is that the Smart Box media for Personal Letter Writing Material in Indonesian Language Subjects grade IV SD Negeri Babadan 01 Batang Regency developed is proven valid and very feasible to use in learning to improve personal letter writing skills in elementary schools.*

*Keywords: Development, Smart Box Media, Personal Letter*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media *Smart Box* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan langkah pengembangan Borg and Gall yang dibatasi hingga pada langkah ke lima. Hal tersebut berdasarkan keputusan Senat Fakultas yang memutuskan bahwa mahasiswa Strata 1 (S1) hanya pada tahap lima. Jadilah kelima tahapan itu adalah 1) Penelitian dan pengumpulan data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan produk awal, 4) Pengujian lapangan awal, 5) Revisi produk awal. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang. Data pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, angket respon siswa, angket respon guru, dan soal evaluasi pada siswa. Hasil validasi dari ahli media tahap awal memperoleh

persentase 67,3%, setelah dilakukan revisi dan melalui tahap kedua memperoleh persentase 98,07%. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase 100%. Hasil penilaian angket respon siswa kelas IV memperoleh persentase 99,7%. Kesimpulannya bahwa media *Smart Box* Materi Menulis Surat Pribadi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang yang dikembangkan terbukti valid dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Media *Smart Box*, Surat Pribadi

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu. Menjadi seorang individu yang cerdas dan berilmu maka diwajibkan menuntut ilmu dan giat dalam belajar (Sapriyah, 2019: 470). Pendidikan merupakan suatu ruang khusus untuk mengembangkan diri individu baik dari segi bakat, minat maupun karakter diri (Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi, 2022: 7911). Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan Indonesia yaitu memaksimalkan kerjasama dari berbagai pihak baik pada pendidikan formal, informal maupun nonformal (Evayanti, Dwitha, A. M, dan Made Sumantri, 2017: 42).

Proses pembelajaran tidak terlepas dari interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi tersebut sangat penting agar proses belajar mengajar yang dikomunikasikan guru dapat diterima dan dipahami oleh

siswanya dengan baik. Interaksi belajar mengajar di kelas tidak terlepas dari pengaruh media (Sapriyah, 2019: 470). Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh pendidik sebagai sarana penunjang penyampaian suatu materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik (Suliyono, Bellariksa, Yuniar Ika Putri Pranyata, dan Timbul Yuwono, 2022: 161). Selain itu penggunaan media dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan suasana pembelajaran yang kreatif, efektif, serta interaktif, sehingga membuat peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama di dalam kelas (Almaghofi, Fighto, dan Elok Fariha Sari, 2024: 5095).

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar (Sari, Nurmala, dan Laili Rahmi, 2024: 5838). Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan

media yang tepat dinyatakan dapat berkontribusi yang positif. Media pembelajaran juga dapat mengasah kreatifitas peserta didik, karena era sekarang ini kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh peserta didik (Rahayu, Chandra Wiwit, dan Sutrisna Wibawa, 2016: 408). Guna memperoleh hasil yang maksimal terhadap pemahaman yang akan diperoleh peserta didik pada materi yang dipelajari (Nugroho, Afif Adhi, Suyitno, dan Lina Putriyanti, 2023: 22).

Pada era globalisasi di bidang informasi menuntut masyarakat untuk memiliki keterampilan komunikasi yang tinggi baik dalam bahasa lisan maupun tulisan (Evayanti, Dwitha, A.M, dan Made Sumantri, 2017: 42). Keterampilan berkomunikasi ini dituangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memuat materi membaca dan menulis. Siswa diwajibkan untuk bisa membaca dan menulis (Septiyawan, 2021: 3). Kegiatan menulis juga tertuang dalam materi menulis surat pribadi. Menulis surat sangat penting untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Akan tetapi, pada kenyataannya siswa sekarang kebanyakan masih rendah dalam menulis surat pribadi dan siswa sangat enggan untuk memiliki minat

dalam menulis. Setiap akan mengawali kegiatan menulis siswa mulai kebingungan hal apa yang akan ditulis bahkan cenderung muncul kebosanan. Siswa harus bisa menuangkan ide dan merangkai kata akan tetapi guru kurang dalam memberikan gambaran nyata, alat peraga atau media pembelajaran surat pribadi.

Peneliti melakukan kegiatan observasi dan wawancara kedua di SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang pada Jumat, 30 Mei 2024. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 4 yaitu Ibu Marya Mahdalena, S.Pd. Hasil wawancara menunjukkan bahwasannya proses pembelajaran yang dilakukan masih sama. Guru menggunakan metode tradisional yaitu ceramah dengan panduan buku LKS dan peralatan seadanya. Siswa cenderung bosan dengan metode pembelajaran yang guru gunakan. Guru belum pernah membuat alat peraga atau media konkrit sesuai pada materi yang akan diajarkan.

Siswa di SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang kurang memiliki keterampilan untuk menulis bahkan masih ada siswa yang keterampilan menulisnya dibawah rata-rata. Kemampuan siswa dalam memahami

surat-menyurat masih sangat kurang. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya minat siswa yang disebabkan karena guru kurang variatif dalam pembelajaran. Siswa kurang memahami dengan maksimal mengenai definisi, struktur serta isi tentang surat-menyurat khususnya pada surat pribadi. Permasalahan tersebut muncul karena pemanfaatan media yang kurang maksimal dan kurangnya ketersediaan alat peraga yang sesuai dengan materi menulis khususnya menulis surat pribadi, sehingga siswa tidak memiliki gambaran yang nyata.

Melihat permasalahan yang terjadi di SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang. Peneliti tertarik mengembangkan suatu media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan mengembangkan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa adalah media pembelajaran berbasis *Smart Box*. *Smart Box* atau biasa dikenal dengan kotak pintar adalah kotak kecil yang berisikan alat-alat guna menunjang kegiatan belajar Harnanto (dalam Sukaryanti, Ayu, Murjainah, dan Sylvia Lara Syaflin, 2023: 141). Peneliti akan mengembangkan media *Smart Box*

untuk menunjang kegiatan belajar. Harapannya siswa akan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran. Berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Memiliki minat belajar tinggi, serta tujuan paling terpenting adanya pengembangan media *Smart Box* ini siswa mampu menumbuhkan keterampilan untuk menulis.

Penelitian terdahulu yang mendukung pada penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Maulidiana, 2024: 1664-1675) yang berjudul “Pengembangan Media *Smart Box* Pada Pembelajaran Tumbuhan dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Curahgriting 1 Probolinggo” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan produk media *Smart Box* layak digunakan untuk pembelajaran Tumbuhan dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Curahgriting 1 Probolinggo dengan tingkat kevalidan media mencapai 93%, kepraktisan media mencapai 91%, serta keefektifan media mencapai 90%. Penelitian yang dilakukan oleh (Septiyawan, 2021: 1-12) yang berjudul “Pengembangan Media Berbasis Aplikasi *QR Code* dalam Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Resmi Kelas VII SMP

Negeri 3 Gamping Tahun Ajaran 2021/2022” menghasilkan media yang dikembangkan pada materi surat pribadi sangat efektif.

Daya keterbaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu atau orang lain yaitu menggunakan materi surat pribadi dengan media *Smart Box*. Menciptakan suasana pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak membosankan dan adanya inovasi pembelajaran. Menggunakan media konkret dan permainan sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi. Meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, sehingga siswa menjadi kreatif. Selain itu, penggunaan media berbasis *Smart Box* pada materi surat pribadi termasuk baru karena belum ada yang menerapkan media pembelajaran ini.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Smart Box* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Babadan 01” yang diharapkan mampu memberikan inovasi proses kegiatan belajar mengajar, meningkatkan

keterampilan menulis, serta memecahkan masalah yang ada.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan langkah pengembangan Borg and Gall yang dibatasi hingga pada langkah ke lima yaitu revisi produk awal. Hal tersebut berdasarkan keputusan Senat Fakultas yang memutuskan bahwa mahasiswa Strata 1 (S1) hanya pada tahap lima. Jadilah kelima tahapan itu antara lain 1) Penelitian dan pengumpulan data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan produk awal, 4) Pengujian lapangan awal, 5) Revisi produk awal.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang pada tanggal 19 Juni 2024. Subjek pada penelitian ini melibatkan guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang sebanyak 15 siswa.

Pengembangan produk awal dilakukan setelah media *Smart Box* materi surat pribadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan tahapan uji kelayakan dengan mengisi angket validasi media yang diisi oleh validasi ahli media dan angket validasi materi yang diisi oleh ahli materi,

kemudian dilakukan tahap pengembangan produk untuk merealisasikan produk. Produk yang dinyatakan valid dan layak dapat dilakukan uji coba lapangan awal. Setelah pemaparan produk, siswa mengisi angket respon siswa serta guru mengisi angket respon guru terhadap media yang telah disajikan untuk mengetahui layak atau tidaknya media yang dikembangkan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang harus dijawab oleh responden. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan jawaban nilai 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Baik) dan 4 (Sangat Baik). Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis dengan menghitung skor perolehan setiap data.

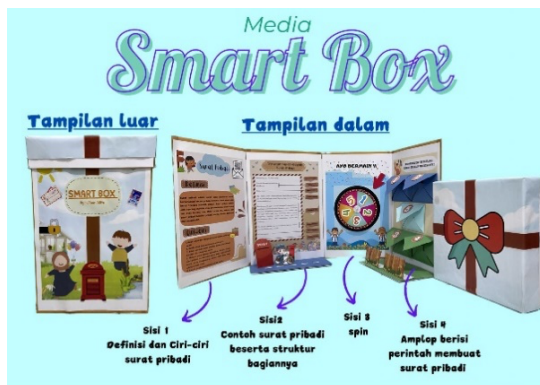
Analisis skor angket menggunakan analisis deskriptif digunakan untuk menghitung persentase pada data yang diperoleh. Data data yang diperoleh dari ahli media, ahli materi respon siswa dan respon guru memiliki validitas isi yang berupa data kualitatif kemudian diubah menjadi data kuantitatif.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Media *Smart Box* materi menulis surat pribadi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang dikembangkan dengan dilatarbelakangi oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran di kelas, kurangnya media pembelajaran di kelas, belum adanya inovasi media pembelajaran yang digunakan di kelas, metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan proses pembelajaran yang membosankan dan kurang menarik perhatian minat belajar siswa, dan kurangnya kreatifitas menulis pada siswa. Adanya hal-hal tersebut maka diperlukannya suatu sarana baru untuk menunjang proses pembelajaran yang monoton agar menjadi pembelajaran yang menarik dan dapat mengembangkan kreatifitas menulis pada siswa. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan media pembelajaran.

Media ini dikembangkan berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang sebelumnya sudah ada.

Prosedur pengembangan media *Smart Box* menggunakan pengembangan langkah pengembangan Borg and Gall yang dibatasi hingga pada langkah ke lima yaitu revisi produk awal. Hal tersebut berdasarkan pitusan Senat Fakultas yang memutuskan bahwa mahasiswa Strata 1 (S1) hanya pada tahap lima, jadilah kelima tahapan itu adalah 1) Penelitian dan pengumpulan data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan produk awal, 4) Pengujian lapangan awal, 5) Revisi produk awal.



Gambar 1. Media *Smart Box*

Berdasarkan gambar 1 tersaji media *Smart Box* dengan bagian tampilan luar dan tampilan dalam. Tampilan luar berbentuk balok yang terdiri atas box dan tutup, sedangkan pada bagian tampilan dalam terdapat empat sisi. Setiap sisi memiliki keterangan yang berbeda-beda, sisi satu memuat definisi dan ciri-ciri surat pribadi, sisi dua memuat contoh

beserta struktur bagian-bagian pada surat pribadi, sisi tiga terdapat spin, sisi empat terdapat amplop yang berisi panduan membuat surat pribadi.

Pengembangan media pembelajaran *Smart Box* materi surat pribadi ini dilakukan setelah menganalisa kebutuhan. Kemudian mendesain produk yang akan dikembangkan. Setelah dirasa desainnya layak kemudian membuat produk media *Smart Box*. Apabila media *Smart Box* sudah jadi langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi baik dari validasi media maupun validasi materi untuk mengetahui kelayakan media.

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd sebanyak dua kali. Validasi pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024, dan validasi kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024. Tahap ini peneliti menunjukkan hasil jadi produk yang telah dibuat kepada validator ahli media untuk dinilai. Proses validasi ini dilakukan dengan pengisian angket validasi yang diberikan kepada validator ahli media. Terdapat beberapa aspek yang dinilai antara lain peniaian media *Smart Box*, indikator kesesuaian, kelayakan produk, kontribusi produk,

keunggulan produk, dan kesempurnaan produk. Media pembelajaran *Smart Box* ini telah mendapatkan nilai dan kriterian layak digunakan, namun ada beberapa catatan dari validator ahli materi dan perlu direvisi sebelum digunakan untuk proses penelitian. Berikut hasil validasi ahli media tahap pertama terhadap media *Smart Box* materi menulis surat pribadi:

**Tabel 1 Hasil Analilis Penilaian Ahli Media Tahap Pertama**

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Penilaian media <i>Smart Box</i>	100%	Sangat Layak
2	Indikator Kesesuaian	50%	Cukup Layak
3	Kelayakan Produk	100%	Sangat Layak
4	Kontribusi Produk	50%	Cukup Layak
5	Keunggul an Produk	75%	Layak
6	Kesempurn aan Produk	75%	Layak

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{52} \times 100\% = 67,3 \%$$

**Layak**

Berdasarkan tabel 1 perhitungan hasil validasi media *Smart Box* oleh ahli media pada aspek satu penilaian media *Smart Box* memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek kedua indikator kesesuaian memperoleh

persentase sebanyak 50% dengan kriteria “Cukup Layak”. Aspek ketiga kelayakan produk memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek keempat kontribusi produk memperoleh persentase sebanyak 50% dengan kriteria “Cukup Layak”. Aspek kelima keunggulan produk memperoleh persentase sebanyak 75% dengan kriteria “Layak”. Aspek keenam kesempurnaan produk memperoleh persentase sebanyak 75% dengan kriteria “Layak”.

Hasil analisis penilaian validasi ahli media tahap pertama memperoleh nilai persentase sebesar 67,3% dengan kriteria “Layak” digunakan. Adapun catatan dari Bapak prasena yaitu “tambahkan aset visual yang menunjukkan kekhasan materi surat, membuat panduan penggunaan produk”. Selanjutnya dilakukan validasi tahap kedua setelah proses revisian yang sesuai dengan catatan dari validator ahli media. Berikut adalah hasil dari ahli media tahap kedua:

**Tabel 2 Hasil Analilis Penilaian Ahli Media Tahap Kedua**

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Penilaian media <i>Smart Box</i>	100%	Sangat Layak



2	Indikator Kesesuaian	100%	Sangat Layak
3	Kelayakan Produk	100%	Sangat Layak
4	Kontribusi Produk	100%	Sangat Layak
5	Keunggulan Produk	100%	Sangat Layak
6	Kesempurnaan Produk	75%	Sangat Layak
<b>Persentase (%) =</b> $\frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$ $= \frac{35}{52} \times 100\% = 98,07\%$			<b>Sangat Layak</b>

Berdasarkan tabel 2 perhitungan hasil validasi media *Smart Box* oleh ahli media pada aspek satu penilaian media *Smart Box* memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek kedua indikator kesesuaian memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek ketiga kelayakan produk memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek keempat kontribusi produk memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek kelima keunggulan produk memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek keenam kesempurnaan produk memperoleh persentase sebanyak 75% dengan kriteria “Sangat Layak”.

Hasil analisis penilaian validasi tahap kedua mendapatkan nilai persentase sebesar 98,07% dengan

kriteria “Sangat Layak” digunakan tanpa revisi.

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Muhammad Arief Budianto, S.S., M.Hum sebanyak satu kali yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2024. Tahap ini peneliti menunjukkan hasil jadi produk yang telah dibuat dan modul ajar kepada validator ahli materi untuk dinilai. Proses validasi ini dilakukan dengan pengisian angket validasi yang diberikan kepada validator ahli media. Terdapat beberapa aspek yang dinilai antara lain indikator kesesuaian, indikator kelayakan, indikator penyajian, dan indikator kompetensi. Validasi materi untuk media pembelajaran *Smart Box* ini telah mendapatkan nilai dan kriterian sangat layak digunakan dan tidak ada catatan revisi. Berikut hasil validasi ahli materi terhadap media *Smart Box* materi menulis surat pribadi:

**Tabel 3 Hasil Analisis Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1	Indikator Kesesuaian	100%	Sangat Layak
2	Indikator Kelayakan	100%	Sangat Layak
3	Indikator Penyajian	100%	Sangat Layak
4	Indikator Kompeten	100%	Sangat Layak

---


$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{48}{48} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

**Sangat Layak**

---

Berdasarkan tabel 3 perhitungan hasil validasi materi terhadap media *Smart Box* oleh ahli materi media pada aspek satu indikator kesesuaian memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek kedua indikator kelayakan memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek ketiga indikator penyajian memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”. Aspek keempat indikator kompetensi memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”.

Hasil analisis penilaian validasi ahli materi mendapatkan nilai persentase sebesar 100% dengan kriteria “Sangat Layak” digunakan tanpa revisi.

**Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Validasi**

Ahli	Validator	Persentase	Kriteria
Media	Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd	98,07%	Sangat Layak
Materi	Muhammad Arief Budiman, S.S., M.Hum	100%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4 rekapitulasi hasil analisis validator uji validasi media dilakukan oleh bapak Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd terhadap media *Smart Box* menghasilkan persentase sebanyak 98,07% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil uji validasi materi dilakukan oleh Bapak Muhammad Arief Budiman, S.S., M.Hum terhadap media *Smart Box* menghasilkan persentase sebanyak 100% dengan kriteria “Sangat Layak”.

Media *Smart Box* yang sudah melalui tahap validasi dan dinyatakan “Layak”, dapat digunakan untuk uji coba dalam pembelajaran materi menulis surat pribadi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang dilaksanakan di SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang. Uji coba lapangan ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan dari media *Smart Box*. Kevalidan dan keefektifan media *Smart Box* ditentukan melalui hasil angket respon guru dan siswa kelas IV SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang.

**Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa dan Guru**

Responden	Persentase	Kriteria
Siswa Kelas IV SD Negeri Babadan 01	99,7%	Sangat Layak
Guru Kelas IV SD Negeri Babadan 01	100%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 5 rekapitulasi hasil angket guru dan siswa bawa hasil angket respon dari siswa setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran keseluruhan menggunakan media *Smart Box* memperoleh persentase sebanyak 99,7% dengan kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan angket respon siswa membuktikan bahwa dengan adanya media *Smart Box* ini peserta didik dapat meningkatkan minat belajar, meningkatnya keterampilan menulis surat pribadi, siswa lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran khususnya pada materi surat pribadi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil angket respon guru setelah penelitian dilaksanakan secara keseluruhan memperoleh persentase sebanyak 100% dengan kriteria "Sangat Layak" sehingga media *Smart Box* dinyatakan layak digunakan untuk pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *Smart Box* materi surat pribadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang dinyatakan "Sangat Layak" digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media *Smart Box* materi menulis surat pribadi dinyatakan layak untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya pada materi menulis surat pribadi. Hasil kelayakan diperoleh melalui validasi media oleh ahli media, validasi materi oleh ahli materi, angket respon siswa dan angket respon guru. Penilaian validasi media dilakukan oleh satu dosen ahli media dengan hasil persentase sebanyak 98,07% termasuk dalam kriteria "Sangat Layak". Penilaian validasi materi dilakukan oleh satu dosen ahli materi dengan hasil persentase sebanyak 100% termasuk dalam kriteria "Sangat Layak". Adapun nilai respon siswa dengan mengisi angket respon siswa yang diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SD Negeri Babadan 01 Kabupaten Batang dengan hasil persentase sebanyak 99,7% termasuk dalam kriteria "Sangat Layak". Media *Smart Box* pada tahap uji coba lapangan telah memperoleh nilai respon guru dengan mengisi angket respon guru yang diberikan kepada guru kelas IV SD Negeri Babadan 01

Kabupaten Batang dengan hasil persentase sebanyak 100% termasuk dalam kriteria "Sangat Layak". Sehingga media pembelajaran *Smart Box* dinyatakan layak untuk digunakan untuk pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almaghofi, Fighto, dan Elok Fariha Sari, . (2024). Pengembangan Media Vidio Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Ips Untuk Siswa Kelas V Sd Negeri Tugurejo 02 Kota Semarang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 5095. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12569/5741>
- Evayanti, Dwitha, A. M, dan Made Sumantri, . (2017). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10124>
- Maulidiana, F. (2024). Pengembangan Media Smart Box Pada Pembelajaran Tumbuhan dan Energi Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Curahgrinting 1 Probolinggo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 1664–1675. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9376>
- Nugroho, Afif Adhi, Suyitno, dan Lina Putriyanti, . (2023). Pengembangan Media Kotak Bertelur Bagi Materi Satuan Panjang Kelas III Sekolah Dasar. *Prosiding Sendika*, 4(1), 20–32. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/4335/3219>
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi, . (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498%0A>
- Rahayu, Chandra Wiwit, dan Sutrisna Wibawa, . (2016). Pengembangan Media Flipbooks Berbasis Project Based Learning Pada Keterampilan Berpikir Kreatif Pembelajaran PKN SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 408.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477. <https://doi.org/10.35446/diklatrevi.v3i1.349>
- Sari, Nurmala, dan Laili Rahmi, . (2024). Pengembangan Media Video Berbasis Konstektual Materi Sumber Energi untuk Siswa Kelas IV SDN 013 Teluk Piyai. *Pnedas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(01), 5838.
- Septiyawan, A. (2021). Pengembangan Media Betbasis Aplikasi QR Code dalam Pembelajaran Meteri Surat Pribadi dan Resmi Kelas VII SMP Negeri 3 Gamping. *PBSI*,

*Universitas PGRI Yogyakarta, 1–12.*

<http://repository.upy.ac.id/id/eprint/3410>

Sukaryanti, Ayu, Murjainah, dan Sylvia Lara Syaflin, . (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman Di Indonesia Untuk Siswa Kelas IV Sd. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(1), 140–149. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i1.675](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675)

Suliyono, Bellariksa, Yuniar Ika Putri Pranyata, dan Timbul Yuwono, . (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi Augmented Reality Pada Dimensi Tiga Di Smk Negeri 11 Malang. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 160–166. <https://doi.org/10.36277/deferfat.v5i2.289>